

388-31
MAS
F e

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TUNDAAN
LALU LINTAS DAN BIAYA YANG DITIMBULKANNYA
DI KOTA SAMARINDA
(Studi Kasus Jalan Jenderal Sudirman)**

TESIS

Disusun dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Teknik Pembangunan Kota

Oleh :

**JULFIKRI MASRIL
NIM: L4DO02103**



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER TEKNIK PEMBANGUNAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2003**

ABSTRAK

Perkembangan perkotaan di Indonesia ditandai dengan semakin banyaknya kota yang beralih status, baik kota kecil, kota sedang, kota besar, kota metropolitan maupun kota megapolitan. Implikasi perubahan tersebut harus diimbangi dengan pemenuhan sarana prasarana transportasi. Bila tidak diimbangi akan timbul permasalahan transportasi, antara lain tundaan dan kemacetan.

Kota Samarinda merupakan kota sedang yang mempunyai panjang jalan pada tahun 2001 adalah 703.780 km dan jumlah kendaraan bermotor adalah 109.033. Menurut keterangan dari DLLAJ 80 % kendaraan tersebut berlalu lalang setiap harinya dalam kota. Dari sini dapat dilihat terjadinya ketidakseimbangan yang berdampak pada kemacetan lalu lintas di jam – jam sibuk dalam Kota Samarinda. Salah satu jalan yang mengalami tundaan adalah Jalan Jenderal Sudirman yang mengalami penurunan kecepatan eksistingnya 26 – 32 km/jam pada jam – jam sibuk. Hal ini menggambarkan bahwa pada Jalan Jenderal Sudirman terjadi tundaan.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji faktor – faktor yang mempengaruhi tundaan lalu lintas dan biaya yang ditimbulkannya. Dengan sasaran yang akan dicapai adalah mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi tundaan, menganalisis bangkitan lalu lintas, prasarana dan sarana transportasi, karakteristik lalu lintas dan biaya perjalanan eksisting dengan kondisi stabil.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini, terdiri dari metode deskriptif yang meliputi survei sekunder, primer dan studi literature serta metode analisis dengan perhitungan matematis dengan variabel penelitian adalah volume lalu lintas, luas bangunan kegiatan, biaya operasi kendaraan, nilai waktu dan karakteristik tundaan lalu lintas.

Dari analisis yang ada dapat dilihat bahwa volume kendaraan yang ada tidaklah penyebab terjadinya tundaan. Tapi dari perbandingan antara kecepatan stabil dan kecepatan eksisting terjadi penurunan kecepatan yang berarti terjadi tundaan yang disebabkan: lingkungan dan perilaku pemakai jalan. Faktor penyebab dari lingkungan adalah kelengkapan fasilitas masih belum memadai seperti rambu lalu lintas dan halte serta bertumpuknya pedagang kaki lima di kiri kanan jalan . Sedangkan faktor penyebab lainnya adalah perilaku pemakai jalan yang (berkendaraan dan berjalan kaki) seperti kendaraan yang berpindah jalur, bergerak zig-zag di sepanjang jalan, saling mendahului menempati posisi di jalan, jalan diatas marka jalan, parkir pada badan jalan, menurunkan penumpang disembarang tempat, kendaraan keluar – masuk kawasan dan pejalan kaki. Biaya yang ditimbulkan akibat tundaan lalu lintas dalam satu hari yaitu mencapai Rp: 2.688.705.

Berdasarkan kecepatan eksisting yang ada pada Jalan Jenderal Sudirman adalah 30 Km/jam sedangkan kecepatan pada kondisi stabil adalah 40 Km/jam. Ini berarti terjadi tundaan di Jalan Jenderal Sudirman. Faktor yang mempengaruhi tundaan adalah internal friction dan side friction.

ABSTRACTION

Urban growth in Indonesia marked with more and more town him changing over status, good of small town, town, metropolis, metropolitan town and also megapolitan town. The Change implication have to make balance to accomplishment of infrastructure medium transportation. When do not balance will arise problems of transportation, for example jam and delay.

Town Samarinda represent town is having length walke in the year 2001 is 703.780 motor vehicle amount and km is 109.033. According to boldness from DLLAJ 80 % the vehicle elapse grass every day in town. One of the natural street of delayed is natural Street General Sudirman of degradation its speed of 26 - 32 km / hour at - busy hours. This matter depict that Street Sudirman General become by delayed.

This study aim to to study factor - factor influencing traffic delayed and expense which target result. With reach to identify factor - factor influencing delayed, analysing to awaken traffic, transportation medium and infrastruktur, traffic characteristic and eksisiting traveling expense with stable condition..

Research method which is used in this study, consist of descriptive method which cover secondary survey, literature study and primary and also method analyse with mathematical calculation with research variable is volume, wide of activity building, vehicle operating expenses, expense of fuel consumption, street capacities, traffic bandwith, apart kereb, amount of resident, lubricating oil price, expense of usage of tire, maintenance cost, vehicle depreciation expense, time value and traffic delayed characteristic.

From existing analysis can be seen that existing vehicle volume is not cause the happening of tundaan. But from comparison stable speed and speed eksisting happened degradation speed meaning happened caused delayed: street user behavior and environment. Cause factor from environment is equipment of facility still not yet adequate like last fringe of halte and intas and also crumpling cloister merchant is left and right street . While other cause factor is street behavior which have vehicle and walk like migratory vehicle band zig-zag , alongside walke, precede to occupy position in street, walke above street marka, park at street body, degrading passenger any place, vehicle out - enter and area human offis Expense of which generated by effect of traffic delayed in one day that is reaching Rp: 2.688.705.

Pursuant to speed exisiting in Street General Sudirman is 30 Km /hour speed while at stable condition is 40 Km .hour. This means happened delayed in Street General Sudirman. Factor influencing delayed is internal of friction eunuch and friction